

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis dengan uji Wilcoxon yaitu $J_{hitung} = 17$ dengan $n=8$ dan $\alpha= 0,05$ maka diperoleh $J_{tabel} = 4$ dengan demikian $J_{hitung} > J_{tabel}$ dimana $17 > 4$. Jadi terdapat perbedaan yang signifikan, dengan demikian hipotesis diterima yang artinya “ada Pengaruh pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Teknik FGD Terhadap Penalaran moral Siswa Kelas VIII-7 MTsN 2 Medan Tahun Ajaran 2019/2020”.

Data *pre-test* atau sebelum pemberian layanan bimbingan kelompok teknik *Focus Group Discussion* diperoleh skor rata-rata 58,62. Sedangkan data *post-test* atau setelah pemberian layanan bimbingan kelompok teknik *Focus Group Discussion* diperoleh skor rata-rata 96,75. Dengan demikian keseluruhan responden mengalami selisih skor 305. Artinya bahwa keseluruhan responden mengalami rata-rata peningkatan penalaran moral sebesar 65,05%. Hal ini menunjukkan ada pengaruh bimbingan kelompok teknik FGD terhadap penalaran moral siswa kelas VIII-7 MTsN 2 Medan T.A 2019/2020. Dengan adanya pengaruh bimbingan kelompok teknik FGD terhadap penalaran moral siswa secara signifikan, maka layanan bimbingan kelompok teknik FGD merupakan salah satu layanan BK yang mampu meningkatkan penalaran moral siswa yang berkenaan dengan aspek pemahaman moral, perasaan moral, dan perilaku moral yang baik.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan peneliti adalah:

1. Bagi siswa diharapkan mampu meningkatkan penalaran moral agar perilaku moral siswa sehari-hari semakin baik. Karna nilai akademik yang baik masih belum cukup tanpa nilai moral yang baik. Moral yang baik akan berdampak pada akidah dan ahlak yang baik.
2. Bagi guru BK MTsN 2 Medan
 - a. Guru BK perlu melaksanakan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik FGD agar dapat menjadi fasilitator untuk meningkatkan penalaran moral siswa, maka sebaiknya layanan Bimbingan Kelompok Teknik FGD ini tetap dilaksanakan dan dilakukan secara berkelanjutan dalam membantu siswa mengatasi masalahnya, terutama yang berhubungan dengan pengambilan keputusan yang tepat ketika dihadapkan pada dilema moral.
 - b. Guru BK perlu memperhatikan siswa yang memiliki moral yang tidak baik dengan meningkatkan pertimbangan moralnya melalui layanan FGD. Sehingga siswa dapat meningkatkan perilaku moralnya sehari-hari kearah yang lebih baik lagi.
3. Bagi peneliti lain
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan sumber referensi dalam penelitian dibidang bimbingan dan konseling serta mengembangkan media bimbingan konseling lainnya dalam penelitian dan pelaksanaan bimbingan konseling. Kepada peneliti lainnya yang juga meneliti hal yang sama terhadap penalaran moral

siswa perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang dialami responden secara individual misalnya kurangnya kreatif dalam mengeluarkan pendapat, kurang serius dalam melakukan bimbingan dan peneliti juga harus memperhatikan aspek-aspek dari variabel yang akan diteliti.

- b. Bagi peneliti lain, apabila akan melakukan penelitian dengan masalah yang sama yaitu penalaran moral, diharapkan agar menjelaskan secara spesifik aspek penalaran moral yang akan diteliti karena penalaran moral secara umum sangat luas aspek cakupannya, yang menyulitkan peneliti menentukan aspek penalaran moral yang berkembang pada setiap individu.